

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Temuan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier dasar menunjukkan bahwa kedudukan sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja akademik siswa di SMAN 1 Daha Utara. Artinya, kinerja akademik seorang siswa meningkat seiring dengan meningkatnya status sosial ekonomi orang tuanya.

Berdasarkan studi deskriptif, orang tua siswa di SMAN 1 Daha Utara memiliki rata-rata status sosial ekonomi yang berada pada kisaran sangat tinggi, hal ini terlihat dari pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan mereka. Anak-anak dapat berprestasi lebih baik secara akademis jika orang tuanya mempunyai pendidikan yang kuat dan uang yang cukup. Di sisi lain, siswa yang orangtuanya berasal dari latar belakang sosio-ekonomi rendah biasanya memiliki prestasi akademis yang lebih buruk.

Dengan koefisien regresi sebesar 0,548 maka nilai Variabel Status Sosial Ekonomi (X) penelitian ini menunjukkan bahwa $T_{hitung} (3,726) > T_{tabel} (1,970)$, dan nilai signifikansi status sosial ekonomi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi Status Sosial Ekonomi sebesar 0,000. tingkat signifikansi sebesar 0,05 yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, di SMAN 1 Daha Utara, variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara parsial terhadap kinerja akademik siswa.

Variabel status sosial ekonomi (X) mempunyai korelasi (R) sebesar 0,233. Hal ini menunjukkan adanya korelasi sebesar 0,233 atau 23,3 persen antara kedudukan sosial ekonomi dan kinerja akademis siswa. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,054 yang menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi mempunyai pengaruh sebesar 0,054 atau 5% terhadap kinerja akademik siswa, sedangkan sisanya sebesar 95% dipengaruhi oleh faktor lain. Seperti Motivasi belajar, kesehatan, inteligensi, dan manajemen waktu. Dukungan keluarga, kualitas guru, lingkungan sekolah, teman sebaya, serta media dan teknologi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan. Saran ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait untuk mengambil langkah yang lebih efektif dan strategis dalam mengatasi permasalahan yang ada serta mendukung upaya perbaikan di masa mendatang.

1. Bagi sekolah, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi orang tua, kepala sekolah, serta para guru. Masukan tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, serta menyusun strategi yang lebih efektif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Sekolah perlu meningkatkan program bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dari berbagai latar belakang sosial

ekonomi. Mengembangkan program beasiswa atau bantuan pendidikan agar siswa dari keluarga kurang mampu tetap dapat berprestasi optimal.

2. Bagi Orang tua diharapkan meningkatkan keterlibatan dalam pendidikan anak, seperti memantau perkembangan belajar meski dengan keterbatasan waktu atau ekonomi. Memanfaatkan sumber daya komunitas atau sekolah yang dapat mendukung proses belajar anak.
3. Bagi Peneliti dapat memperluas penelitian ini dengan melihat faktor-faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi kinerja akademik siswa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan variabel tambahan seperti motivasi belajar atau dukungan sosial. Menggunakan metode penelitian yang lebih beragam untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.